

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan pendekatan ataupun metodologi kuantitatif, merupakan suatu prosedur atau metode yang dapat digunakan untuk menganalisis suatu data yang akan digunakan sebagai salah satu bahan penelitian. Desain penelitian berguna untuk penulis agar dapat memilih data yang dibutuhkan bisa mencapai tingkat akurasi yang tinggi serta relevan. Desain penelitian ialah bentuk desain mengenai suatu proses dalam melakukan suatu perencanaan dalam melakukan penelitian (Silaen, 2018).

3.2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ialah suatu gambaran penelitiannya yang bersifat deskriptif, dengan kata lain penelitian ini menceritakan permasalahan yang sedang dihadapi atau sedang terjadi yang ada pada objek penelitian. Penelitian deskriptif juga menjelaskan tentang gambaran secara sistematis mengenai fakta dan karakteristik dari variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitiannya ini yang berlokasi di wilayah Kota Batam khususnya kepada masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Batam Kota.

3.3.2. Periode Penelitian

Waktu untuk melangsungkan penelitiannya ini dilihat dari pengumpulan Bab 1 – 5 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	September	Oktober	November	Desember	Januari
		1	2	3	4	5
1	Pengajuan Judul					
2	Pengumpulan Bab I					
3	Pengumpulan Bab II					
4	Pengumpulan Bab III					
5	Penyebaran Kuesioner					
6	Mengelola data					
7	Pengumpulan Bab IV & V					
8	Pengumpulan skripsi					

Sumber: Peneliti, 2022

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah sejumlah keutuhan objek yang menurut peneliti memiliki karakteristik khusus yang diambil dan dipahami keputusannya. Sampel merupakan bagian yang mewakili populasi (Sugiyono, 2018). Populasi penelitiannya ini ialah konsumen di Kota Batam khususnya yang berdomisili di Kecamatan Batam Kota sebanyak 198.617 sebagaimana yang tercatat dalam BPS Kota Batam periode 2022.

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Peneliti menetapkan sampel pada penelitian ini yaitu konsumen yang berdomisili di Kecamatan Batam Kota yaitu sebanyak 198.617 orang. Dikarenakan jumlah populasi yang terlalu banyak, peneliti memakai rumus slovin untuk mendapatkan sampel dengan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Sumber: (Sugiyono, 2019: 136)

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran (10%)

$$n = \frac{198.617}{1+198.617(0,1)^2} = \frac{198.617}{1.987,17} = 99,94 \text{ Orang}$$

Setelah memperhitungkan dengan menerapkan rumus diatas, diperoleh sampel penelitian ini sebanyak 99,94 orang yang dibulatkan menjadi 100 responden.

3.4.3. Teknik *Sampling*

Dikarenakan terbatasnya kekuatan, dana dan waktu makanya peneliti memakai sampel dari populasi. Peneliti melakukan penelitian terhadap konsumen yang berada di Kota Batam terkhusus pada Kecamatan Batam Kota yaitu sebanyak 100 responden.

3.5. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subjek penelitiannya yang dimana suatu data dapat diperoleh oleh peneliti. Sumber datanya dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer, merupakan data pokok yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Data primer diterima oleh peneliti melalui tangan utama dari subjek penelitian atau responden. Data ini diperoleh dari 100 responden dalam melakukan pengisian kuesioner.

2. Sumber Data Sekunder, merupakan sumber datanya yang diperoleh dari tangan kedua dan ketiga dan seterusnya. Sumber data sekunder ini digunakan untuk menganalisis jurnal-jurnal yang akan dijadikan penelitian.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuesioner. Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung yakni peneliti bertanya-jawab dengan responden. Metode yang digunakan oleh peneliti berupa metode berupa kuesioner melalui *google form*. Pertanyaan dalam suatu kuesioner memiliki nilai 1 – 5 dalam bentuk skala *likert*, untuk memberikan penilaian responden.

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian dilakukan untuk dapat menentukan apakah variabel yang digunakan peneliti berkaitan dengan permasalahannya yang akan diteliti. Penggunaan variabel penelitiannya meliputi:

Tabel 3.2 Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Brand Image</i> (X1)	Apa yang dipikirkan konsumen kita mereka mendengar nama dari <i>brand</i> itu sendiri atau apa yang telah dipelajari konsumen tentang <i>brand</i> tersebut (Anam <i>et al.</i> , 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Brand Identity</i> 2. <i>Brand Personality</i> 3. <i>Brand Association</i> 4. <i>Brand Attitude and Behavior</i> 5. <i>Brand Benefits and Advantages</i> (Shelly & Sitorus, 2022: 2-3)	<i>Likert</i>

Lanjutan Tabel 3.2

2.	<i>Brand Trust</i> (X2)	Tanggapan konsumennya atas kepercayaan pada merek yang sukarela serta mengabdikan permintaan serta harapannya (Suryani & Rosalina, 2019: 43).	1. <i>Brand Credibility</i> 2. <i>Brand Competence</i> 3. <i>Brand Goodness</i> 4. <i>Brand Reputation</i> (Shelly & Sitorus, 2022: 3)	<i>Likert</i>
3.	<i>Product Quality</i> (X3)	Kemampuan produk memberikan fungsinya dan banyak hal lainnya (Anam <i>et al.</i> , 2021: 123).	1. Kinerja 2. Daya tahan 3. Kesesuaian 4. Keistimewaan 5. Keandalan 6. Estetika 7. Kesan dari kualitas (Ristanti, 2020: 1029)	<i>Likert</i>
4.	<i>Keputusan Pembelian</i> (Y)	Produk/jasa yang digunakan sesuai dengan kebutuhan, sehingga konsumen akan benar-benar yakin untuk membeli produk atau jasa tersebut (Amelfdi & Ardyan, 2021: 475).	1. Kemantapan pada sebuah produk 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Kecepatan dalam membeli sebuah produk (Senggetang <i>et al.</i> , 2019)	<i>Likert</i>

Sumber: (Amelfdi & Ardyan, 2021: 475); (Anam *et al.*, 2021); (Ristanti, 2020: 1029); (Senggetang *et al.*, 2019); (Shelly & Sitorus, 2022: 2-3); dan (Suryani & Rosalina, 2019: 43).

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah tahapan statistik sebagai gambaran jelas tentang data-data yang telah didapat dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul melalui tahapan pengumpulan data guna membuat kesimpulan secara umum. Peneliti menyajikan hasil pengujian ini dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan nilai yang sering

muncul, nilai tengah, nilai rata-rata, standar deviasi dan perhitungan persentase (Ghozali, 2018: 1). Perolehan rentang skala bisa ditentukan dengan rumus:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Keterangan:

RS : rentang skala

n : jumlah sampel

m : jumlah alternatif jawaban tiap item

$$RS : \frac{100(5-1)}{5} = 80$$

Tabel 3.3 Rentang Skala

No	Skor	Skor Positif
1	100 – 180	Sangat Tidak Setuju
2	181 – 260	Tidak Setuju
3	261 - 340	Ragu - Ragu
4	341 – 420	Setuju
5	421 – 500	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti, 2022

3.8.2. Uji Kualitas Data

3.8.2.1. Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan guna menemukan validitas kuesioner. Kuesioner dinyatakan *valid* apabila variabel pada kuesioner mampu mewakili dan dipergunakan dalam pengukuran pengujian (Wibowo, 2012). Hasil dari rumus diatas dapat dinyatakan, sebagai berikut :

- a. $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- b. $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.
- c. Probabilitas (signifikan) $< \alpha$ hingga item valid.

3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk pengukuran kuesioner, dari variabel konstruk. Apabila jawaban atas pernyataan seseorang bernilai konstan, maka kuesioner dianggap dapat diandalkan (Ghozali, 2018: 52). Uji ini dipergunakan untuk menentukan *reliabel* tidaknya data penelitian ini. Peneliti mampu melihat nilai determinan yaitu jika lebih dari 0,6 maka nilainya ditafsir bagus.

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengujikan regresi pada variabel independen dan variabel dependen sehingga kedua variabel tersebut termasuk dalam distribusi normal dan distribusi tidak normal, (Ghozali, 2016). Pada uji ini dilakukan dengan *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan signifikan dengan persentase 5% atau 0,05 maka datanya termasuk distribusi normal.

3.8.3.2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji ini adalah menelaah adanya hubungan korelasi antara variabel bebas didalam suatu model regresi linear berganda (Ghozali, 2018: 107). Syarat yang menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas adalah nilai toleransi yang sewajarnya lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor*

yang sewajarnya kurang dari 10. Ada tidaknya suatu model regresi terdapat gejala multikolinearitas diputuskan dari pernyataan berikut:

1. Nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10 menunjukkan model regresi terdapat gejala multikolinearitas dan terdapatnya hubungan korelasi antar variabel bebas.
2. Nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10 menunjukkan model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas dan tidak adanya hubungan korelasi antar variabel bebas.

3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menunjukkan adanya ketidaknyamanan dalam suatu model regresi dalam pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Untuk dapat mengetahui adanya suatu uji heteroskedastisitas dalam pengujian regresi linear berganda dengan cara memperhatikan grafik *scatterplot*, yang mana jika titik menyebar tidak menciptakan sebuah pola maka dinyatakan tidak bergejala heteroskedastisitas (Wibowo 2018:139).

3.8.4. Uji Pengaruh

3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan suatu proses lamaran dengan adanya suatu skala interval atau sebuah rasio yang terdapat lebih prediktor. Persamaan regresi berganda ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Sumber: Peneliti, 2022

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

X : Variabel Independen

a : Konstanta

b : Koefisien

e : Variabel Pengganggu

3.8.4.2. Analisis koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu bentuk pengukuran yang dilakukan untuk menentukan suatu akurasi dari ukuran proyek, dengan maksud bagaimana suatu proses bekerja dan berapa banyak hasil yang akan didapatkan pada masa yang mendatang dan dapat dihitung dengan cara satu produk dibagi dengan jumlah variabel yang menjadi nilai dari suatu produk yang dihasilkan.

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Rumus 3.4 Koefisien Determinasi

Sumber : Peneliti, 2022

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi

RSS : jumlah kuadrat residu

TSS : jumlah kuadrat total

Berikut merupakan penjelasan dari analisis koefisien determinasi, sebagai berikut:

1. $R^2 = 0$, regresi nilai ujian tidak dapat diprediksi lebih baik dan hanya dapat mencapai nilai rata-rata.

2. $R^2 = 0$ atau 1, regresi nilai ujinya dapat diprediksi, namun dengan model tidak sempurna tetapi lebih baik daripada mencapai nilai rata-rata.
3. $R^2 = 1$, regresi memungkinkan untuk memprediksi nilai ujinya dengan sempurna.

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji t (Parsial)

Uji parsial diartikan sebagai uji yang dilakukan untuk melihat setiap pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan rumus dari uji *T-test* (uji parsial), sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.5 Uji t

Sumber : Peneliti, 2022

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi

r^2 : Koefisien Determinasi

n : Sampel

Syarat ketentuan uji parsial, sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hasil signifikan. H_0 ditolak, H_1 diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, tidak signifikan. H_0 diterima, H_1 ditolak.

3.9.2. Uji f (Simultan)

Uji simultan adalah uji yang memiliki tujuan yang menganalisis apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan uji *F-test* (Uji Simultan), sebagai berikut:

$$f = \frac{R^2 / (K - 1)}{\frac{1 - R^2}{n - k}}$$

Rumus 3.6 Uji f

Sumber : Peneliti, 2022

Keterangan :

R^2 : Jumlah Efek Variabel X

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah Variabel X

Syarat ketentuan uji simultan, sebagai berikut:

- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $-f_{hitung} < -f_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $-f_{hitung} > -f_{tabel}$, maka H_0 diterima.